



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd1102>

**Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) & Pemeriksaan Sadari pada Remaja di SMAN 6 Gowa**

<sup>K</sup>Azrida M<sup>1</sup>, Halida Thamrin<sup>2</sup>, Nia Karuniawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [azrida.machmud@umi.ac.id](mailto:azrida.machmud@umi.ac.id)

[azrida.machmud@umi.ac.id](mailto:azrida.machmud@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [halida.thamrin@umi.ac.id](mailto:halida.thamrin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nia.karuniawati@umi.ac.id](mailto:nia.karuniawati@umi.ac.id)<sup>3</sup>

(085255433215)

**Abstract**

*Adolescent Reproductive Health (KRR) is something that must be known and understood by families and communities, especially adolescents. The problem is that adolescents are always faced with risks related to reproduction. These risks include early pregnancy and unwanted pregnancy, and abortion. Teenagers need to know about KRR (Adolescent Reproductive Health), among others for adolescent girls such as reproduction, menstruation, anemia and reproductive health, circumcision or circumcision in women and virginity. Health education that teenagers need to know about, among others, reproductive health, awareness (check your own breasts), anemia and menstruation. From interviews with a number of female students at Islamic boarding schools, students have never received material or counseling on reproductive health. Based on these problems, it is very important to know by students / teenagers, so that later there will be no more problems related to ignorance about Adolescent Reproductive Health.*

*Keywords: Adolescent Reproductive Health, Conscious Examination*

**Abstrak**

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) merupakan sesuatu yang harus diketahui dan dipahami oleh keluarga dan masyarakat, khususnya remaja. Permasalahannya remaja selalu dihadapkan pada risiko yang berkaitan dengan reproduksinya. Risiko tersebut antara lain kehamilan dini dan kehamilan yang tidak diinginkan, serta aborsi. Remaja perlu mengetahui tentang KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) antara lain untuk remaja perempuan seperti alat reproduksi,

menstruasi, anemia dan kesehatan reproduksi, sunat atau sirkumsisi pada perempuan dan keperawanan. Edukasi kesehatan yang perlu diketahui remaja diantaranya mengenai kesehatan reproduksi, sadari (periksa payudara sendiri), anemia dan menstruasi. Dari hasil wawancara pada beberapa siswi di pesantren, siswi belum pernah menerima materi ataupun penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka ini sangat penting untuk diketahui oleh siswi/remaja, agar kelak tidak ada lagi permasalahan berkaitan dengan ketidaktahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.

**Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi Remaja, Pemeriksaan Sadari**

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari semua warga Negara Indonesia termasuk didalamnya adalah Perguruan Tinggi serta civitas akademiknya. Oleh karena itu, maka setiap Perguruan Tinggi khususnya Universitas Muslim Indonesia melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat kepada masyarakat (LPkM) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga merupakan sarana implementasi keilmuan secara multi disiplin untuk memecahkan masalah pragmatis yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat utamanya di desa.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan Sumber Daya manusia (SDM).

Diharapkan para siswi dan guru, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual, namun dapat pula menjadi motivator dan innovator dalam pembangunan kesehatan khususnya Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) bagi masyarakat sekitarnya.

Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki potensi dan berperan dalam memikirkan masalah-masalah pedesaan guna memotivasi, mengajak dan membuka wawasan berfikir masyarakat pedesaan agar dapat meningkatkan kemampuan serta memperluas wawasan berfikir. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka kehadiran dosen pengabdian di wilayah pedesaan merupakan salah satu kegiatan nyata sebagai civitas akademika Perguruan Tinggi dalam memberikan Pengabdian kepada masyarakat desa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Gowa. Dimana dinas terkait merupakan *leading sector* program ini, sedangkan Kantor kelurahan/desa dan kecamatan merupakan ujung tombak sukses dan tidaknya pelaksanaan program ini. Selanjutnya sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di salah satu kelurahan yaitu Kelurahan Lanna di Kecamatan Parangloe wilayah Kabupaten Gowa. Sasaran utama program ini yaitu kelompok anak sekolah, dalam hal ini adalah siswi SMAN 6 di Kelurahan Lanna.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), dapat membuka wawasan serta memberikan pengetahuan bagi siswi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) ini penting dikarenakan usia Remaja adalah usia dimana rasa

keingintahuan sangat tinggi terhadap sesuatu. Metode yang dilakukan dalam penyuluhan kesehatan dengan strategi ceramah, diskusi/tanya jawab serta simulasi. Evaluasi dilakukan dengan *pre-posttest* untuk melihat perubahan pengetahuan dan perilaku sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan.

### **C.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemahaman yang lebih mendalam terkait Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi. Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dilakukan di SMAN 6 di Kelurahan Lanna.

Pada awal kegiatan dilakukan pengkajian terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang terkait kesehatan reproduksi remaja (KRR) dan pemeriksaan sadari dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi penyuluhan yang akan disajikan. Setelah mengkaji pengetahuan siswi, dan memberikan pengetahuan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) dan pemeriksaan sadari dengan memberikan penyuluhan yang diakhiri dengan proses diskusi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya untuk mengukur apakah terdapat perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan serta meminta siswi mengulang tehnik pemeriksaan sadari yang baik dan benar secara mandiri. Siswi mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik dan mampu mempraktikkan kembali tehnik pemeriksaan sadari yang baik dan benar. Dari hasil evaluasi tersebut, siswi paham tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) dan pemeriksaan sadari yang baik dan benar serta siswi bersedia melakukan dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1.** Siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja (KRR).

## **D. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi pada Siswi SMA tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan pemeriksaan sadari di SMAN 6 Kelurahan lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa diharapkan dapat memberikan dampak positif yaitu kepedulian terhadap kesehatan reproduksi remaja (KRR).

### **Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat hendaknya dapat dilanjutkan dan disebarluaskan kepada desa-desa lainnya, Perlunya perhatian pemerintah di Kecamatan Parangloe Kelurahan Lanna terkait mengenai KRR di lingkungan Sekolah secara optimal sebagai aset potensial untuk peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat sejak dini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika ADITAMA.
- BKKBN. 2003a. *Pubertas dan Kematangan Seksual Pada Remaja, Pamflet "Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja" edisi 2, Agustus 2003*.
- \_\_\_\_\_. 2003b. *Kesehatan Reproduksi Remaja Penting dan Perlu, Pamflet "Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja" edisi 1, Juli 2003*.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tafal, Z., dkk. 2003. *Kebutuhan akan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja, Laporan Need Assesment di Kupang, Singkawang, Cirebon dan Tasikmalay*.
- Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Cetakan Kedua. Salemba Medika: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Yottabaca, 2011, Enam Penyebab Siklus Haid Tak Teratur, <http://www.viva.co.id/kemenpar/read/206048-enam-penyebab-siklus-haid-tak-teratur>, diakses: Maret 2018.